

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh sebesar 48,4% terhadap profitabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan Bank BRI Cabang Gorontalo. Dengan demikian, program pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang dilaksanakan oleh Bank BRI Cabang Gorontalo telah dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para pelaku UMKM untuk perkembangan usaha mereka dengan terus meningkatkan laba bersih atau profitabilitas usanya.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa modal sendiri memiliki pengaruh sebesar 30,9% terhadap profitabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan Bank BRI Cabang Gorontalo. Artinya, para pelaku UMKM di Bank BRI Cabang Gorontalo pada dasarnya telah memiliki serta memanfaatkan modal sendiri untuk kelancaran usaha mereka dengan terus meningkatkan laba bersih atau profitabilitas usahanya.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri memiliki pengaruh sebesar 10,2% terhadap profitabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan Bank BRI Cabang Gorontalo. Dengan demikian, para pelaku UMKM di Bank BRI Cabang Gorontalo telah memanfaatkan

sebaik mungkin modal sendiri dan modal pinjaman yang mereka miliki untuk mengembangkan usaha mereka dengan terus meningkatkan profitabilitas (laba bersih) perusahaan.

4. Hasil koefiesn determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat (X1) dan modal sendiri (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) binaan Bank BRI Cabang Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 83,5% sedangkan sisanya sebesar 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada dalam struktur teori namun tidak diikutkan dalam penelitian ini seperti struktur modal, hutang, dan aktiva lancar.

## 5.2 Saran

Merujuk pada beberapa kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Perolehan laba bersih (profitabilitas) oleh pelaku UMKM akan lebih meningkat apabila modal sendiri dapat dimanfaatkan, dan hendaknya digunakan untuk menambah barang modal sehingga nantinya dapat menghasilkan keuntungan yang lebih baik, serta para pelaku UMKM tidak memerlukan sumber modal pinjaman lagi.

Penggunaan sumber modal pinjaman KUR oleh para pelaku UMKM dari pihak bank penyalur KUR, sebaiknya tetap dipertahankan sampai perolehan keuntungan UMKM terus meningkat, serta tidak memerlukan tambahan modal usaha dari pihak lain.

## 2. Bagi Pihak Bank

Diharapkan bagi pihak bank untuk mempertahankan pembiayaan KUR kepada pelaku UMKM karena terbukti dapat meningkatkan profitabilitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

## 3. Bagi Pemerintah

Diharapkan untuk lebih memperkenalkan dan mempermudah akses tambahan modal usaha melalui program pinjaman KUR serta dapat bekerja sama yang baik dengan pihak bank yang ditunjuk, agar para pelaku UMKM di Gorontalo yang tidak memiliki cukup modal usaha bisa mendapatkan solusi melalui program KUR tersebut.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel seperti struktur modal, hutang, atau aktiva lancar, agar hasil penelitiannya semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Bontotangga Kabupaten Bulukumba. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 1–88.
- Aribawo, I. K. A., Faisal, M., & Husnah. (2019). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 31–41.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2021). <https://bri.co.id/info-perusahaan>
- Basuki, & Prawoto. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–20.
- Cooper, & Emory. (1996). *Metode Penelitian Bisnis*. Erlangga.
- Dwi Tika. (2018). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta). *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan* (Edisi 2). BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Idris Indra. (2010). *Kajian Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR)*. Agustus 2010, 49–73.
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kriswanto, D., & Siddik, G. P. (2018). Pengaruh Aktiva Lancar dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Investasi*, 4(1), 11–24. <http://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/download/33/32>
- Latumaerissa, J. R. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*. Mitra Wacana Media.
- Marfuah, S. T., & Sri Hartiyah. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Miglo, A. (2016). *Capital Structure in Modern World*. Ontario : Springer Nature.
- Mochtar, H. (2019). Bongaya Journal for Research in Management. *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada PT. Bank SULSELBAR Kantor Pusat Makasar*, 2(April), 1–10.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 573–591.
- Myers, S. C. (2001). Capital Structure. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81–102. <https://doi.org/10.1017/9781316105795.005>
- Paranesa, G. N., Cipta, W., & Yulianthini, N. N. (2016). Pengaruh Penjualan dan Modal Sendiri Terhadap Laba Pada UD Aneka Jaya Motor di Singaraja Periode 2012-2014. *E-Journal Bisma*, 4(1).
- Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 Tentang Fasilitas Penjaminan

- Kredit Usaha Rakyat, (2008).
- Peraturan Menteri Keuangan No.10/PMK.05/2009 Tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, (2009).
- Profil dan Kode Bank BRI, Bank Para Priyai. (2019). <https://idmanajemen.com/bank-rakyat-indonesia-sejarah-dan-profil-bank/>
- Putra, I. G. A. A. S., & Saskara, I. A. N. (2013). Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 2(10), 457–468.
- Rosadi Eva. (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Bandar Lampung). *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. [https://media.neliti.com/media/publications/112355-ID-pengaruh-struktur-aktiva-ukuranperusaha.pdf%0Acholar.google.es/scholar?hl=es&as\\_sdt=0%2C5&q=Funcionalidad+Familiar+en+Alumnos+de+1°+y+2°+grado+de+secundaria+de+la+institucion+educativa+parroquial+“Peq](https://media.neliti.com/media/publications/112355-ID-pengaruh-struktur-aktiva-ukuranperusaha.pdf%0Acholar.google.es/scholar?hl=es&as_sdt=0%2C5&q=Funcionalidad+Familiar+en+Alumnos+de+1°+y+2°+grado+de+secundaria+de+la+institucion+educativa+parroquial+“Peq)
- Simatupang, H. J., Purwanti, L., & Mardiaty, E. (2019). Determinants of Capital Structures Based on the Pecking Order Theory and Trade-off Theory. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(1), 84–96. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i1.2579>
- Sudrajat, & Sulistiyowati. (2017). Analisis Pengaruh Terhadap Sustainabilityprofit Dengan Lokasi Usaha Sebagai Variabel Moderating Pada UMKM Di Kabupaten Ngawai. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA*, 255–264.
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, A. (2019). *Pengembangan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan UKM Daerah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suryani, E., Wahyulina, S., & Hidayati, S. A. (2019). Akses Usaha Kecil dan Mikro (UKM) terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha: Kasus UKM di Kota Mataram. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 5(2), 186–202. <https://doi.org/10.29303/jseh.v5i2.61>
- Suseno, D. B., Busro, M., & Kurnia, D. (2014). Analisis Dampak Kredit dan Penguatan Modal Usaha Koperasi Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Daerah Di Provinsi BantenKredit dan Modal Kerja: Sebuah Telaah Terhadap Penguatan Modal Usaha Koperasi Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Daerah. 3(1), 68–96.
- Tingkat Suku Bunga Kur. (2019). <https://www.cermati.com/artikel/bunga-kur-turun-jadi-6-di-2020-begini-cara-mengajukannya-di-bank-bumn>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, (2008).
- Widiastuti, R., & Rita, M. R. (2017). Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdampak pada Kinerja Usaha?: Studi pada UMKM Makanan Ringan Di Kota Salatiga. *Jurnal Visi Manajemen*, 2(2), 100–115.
- Wilantara, & Susilawati. (2016). *Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM*

*(Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional di Era MEA)*. PT Refika Aditama.

Zulhendri. (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Budhian Indra Di Kota Dumai. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 1–83, 1689–1699.